

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN
DI PROVINSI PAPUA MENGGUNAKAN ANALISIS
REGRESI DATA PANEL**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar ahli madya



**Oleh
ISRAF SANJAYA CHINDRA
NIM.19037033**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI PROVINSI PAPUA MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Nama : Israf Sanjaya Chindra
NIM : 19037033
Program Studi : DIII Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 24 Agustus 2024

Mengetahui,
Kepala Department Statistika



Dr. Yenni Kurniawati, S.Si, M. Si
NIP. 1984022320101220005

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Fadhilah Fitri, S.Si., M.Stat
NIP. 199403142022032015

PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Israf Sanjaya Chindra
NIM : 19037033
Program Studi : DIII Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI PROVINSI PAPUA MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 24 Agustus 2024

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Fadhillah Fitri, S.Si, M.Stat
Anggota	: Admi Salma, S.Pd., M.Si
Anggota	: Dr. Dony Permana, M.Si

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Israf Sanjaya Chindra
NIM/TM : 19037033/2019
Program Studi : DIII Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Provinsi Papua Menggunakan Analisis Regresi Data Panel”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Statistika



Dr. Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si

NIP. 1984022320101220005

Saya yang menyatakan,



Israf Sanjaya Chindra

19037033

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Provinsi Papua Menggunakan Analisis Regresi Data Panel

Israf Sanjaya Chindra

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu masalah perekonomian yang menjadi tantangan utama dalam pembangunan di Indonesia, khususnya di Provinsi Papua. Kemiskinan disebabkan oleh berbagai faktor. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kemiskinan .

Penelitian ini merupakan penelitian terapan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi lembaga pemerintahan resmi yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua. Data yang digunakan merupakan data tahun 2019 sampai tahun 2021 dari 29 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Papua.. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variable dependen (Y) yaitu Jumlah Penduduk Miskin dan variable independen (X) yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan software *Eviews 12*, model yang terpilih pada penelitian ini adalah *Random Effect Model*, berikut modelnya

$$Y_{it} = 32,80804 + 0,000485_{3it}$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, variabel indeks pembangunan manusia, pertumbuhan penduduk, dan tingkat pengangguran terbuka tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Papua. Namun, secara parsial, hanya variabel tingkat pengangguran terbuka (X_3) yang terbukti memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap jumlah penduduk miskin. Ini berarti peningkatan tingkat pengangguran terbuka akan meningkatkan jumlah penduduk miskin.

Kata Kunci: *Average Linkage, Cluster Analysis*, Indikator Derajat Kesehatan

Factors Influencing Poverty in Papua Province Using Panel Data Regression Analysis

Israf Sanjaya Chindra

ABSTRACT

Poverty is one of the economic problems that poses a major challenge to development in Indonesia, particularly in Papua Province. Poverty is caused by various factors. Therefore, this study was conducted to determine the factors that contribute to poverty.

This research is applied research. The data used in this study is secondary data obtained from publications of an official government agency, namely the Central Statistics Agency (BPS) of Papua Province. The data used are data from 2019 to 2021 from 29 regencies/cities in Papua Province. The variables used in this study consist of the dependent variable (Y), namely the number of poor people, and the independent variables (X), namely the Human Development Index (HDI), population growth, and the open unemployment rate.

Based on the analysis conducted using Eviews 12 software, the selected model for this study is the Random Effects Model. The model is as follows:

$$Y_{it} = 32,80804 + 0,000485_{3it}$$

The analysis results show that simultaneously, the human development index, population growth, and open unemployment rates do not significantly influence the number of poor people in Papua Province. However, partially, only the open unemployment rate (X3) is shown to have a significant and positive effect on the number of poor people. This means that an increase in the open unemployment rate will increase the number of poor people.

Keywords: Poverty, Panel Data Regression, Random Effects Model.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi Papua Menggunakan Analisis Regresi Data Panel”. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Diploma III Statistika Departemen Statistika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan dan penyusun Tugas Akhir ini peneliti banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, arahan serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Fadhilah Fitri, S.Si, M.Stat, sebagai pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, motivasi, dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada peneliti.
2. Ibu Admi Salma, S.Pd, M.Si, sebagai penguji Tugas Akhir yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulisan Tugas Akhir peneliti.
3. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si, sebagai penguji Tugas Akhir yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulisan Tugas Akhir peneliti.
4. Ibu Dr. Yenni Kurniawati, S.Si, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

6. Teristimewa untuk kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil serta motivasi dan doa.
7. Semua sahabat, teman dan rekan-rekan Statistika yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Semoga semua bimbingan, bantuan dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai suatu amal ibadah.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini belum sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu kepada pembaca diharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan Tugas akhir ini, Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Padang, 15 Januari 2026

Israf Sanjaya Chindra

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
A. Pengertian Kemiskinan	9
B. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Kemiskinan	10
C. Statistika Deskriptif.....	14
D. Analisis Regresi Data Panel	14
BAB III.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Jenis dan Sumber Data	26
C. Variabel Penelitian.....	26
D. Struktur Data.....	27
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV	29
A. Deskripsi Data	29
B. Analisis Data.....	30
C. Pembahasan.....	37
BAB V	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTKA.....	42
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Variabel Independen yang digunakan.....	29
2. Struktur Data.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua tahun 2019-2021	3
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Nilai Jumlah Penduduk Miskin (Y), Indeks Pembangunan Manusia (X1), Pertumbuhan Penduduk (X2), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (X3) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2019-2021	45
2. Analisis Deskriptif.....	48
3. Hasil <i>Common Effect</i> Model.....	49
4. Hasil <i>Fixed Effect</i> Model.....	50
5. Hasil <i>Random Effect</i> Model.....	51
6. Hasil Uji Chow.....	52
7. Hasil Uji Hausman.....	53
8. Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	54
9. Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
10. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

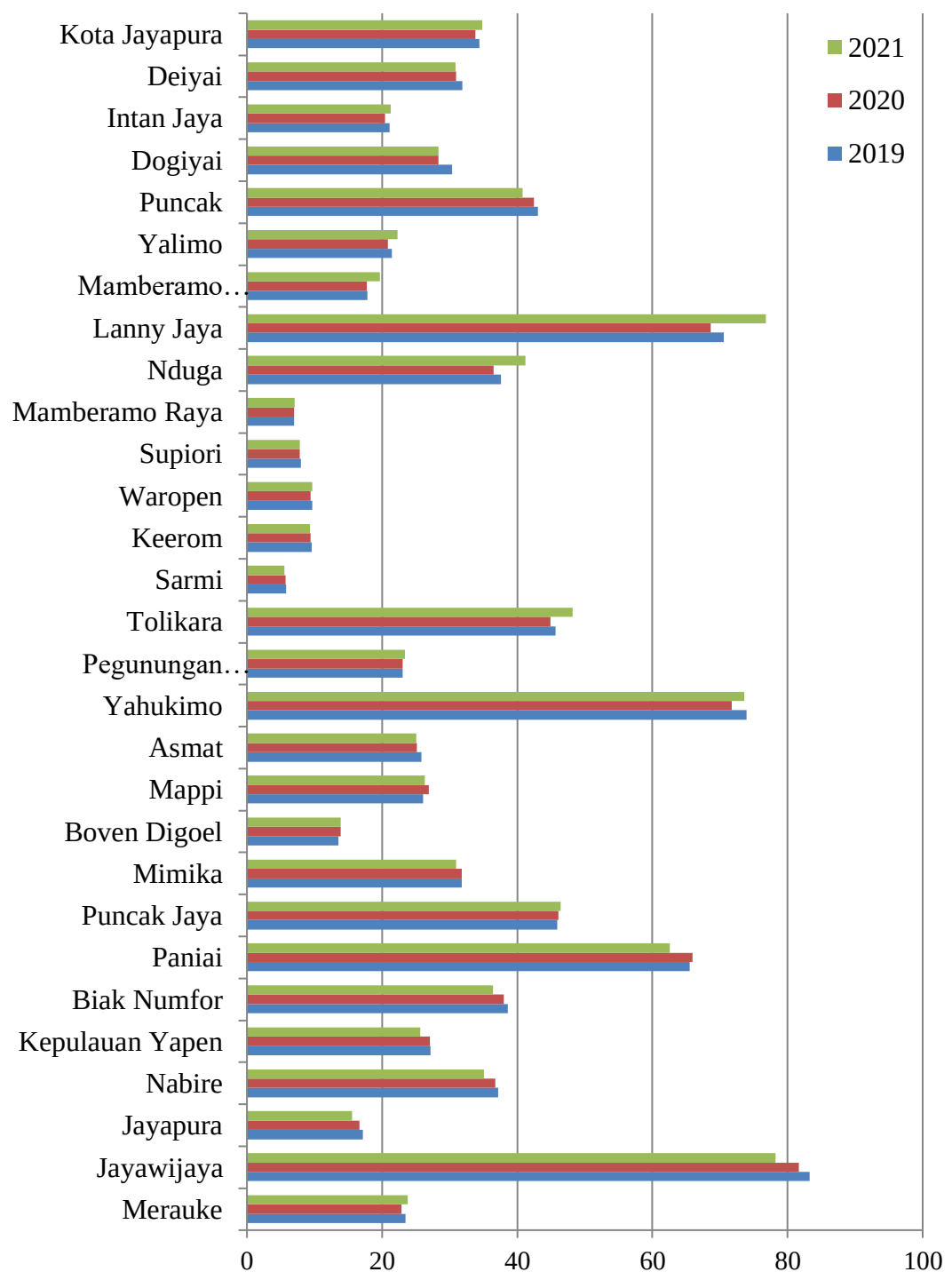
Secara umum, konsep kemiskinan dapat dibedakan ke dalam dua jenis yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan absolut adalah kondisi ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum seperti pangan, sandang, kesehatan, perumahan dan pendidikan. Kebutuhan pokok minimum diartikan sebagai ukuran finansial dalam bentuk uang. Nilai minimum kebutuhan dasar tersebut dikenal dengan istilah garis kemiskinan. Penduduk yang pendapatannya dibawah garis kemiskinan digolongkan sebagai penduduk miskin. Sedangkan kemiskinan relatif adalah kondisi yang disebabkan oleh pengaruh kebijakan pemerintah yang belum mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat sehingga menyebabkan seseorang lebih miskin dibandingkan dengan yang lainnya. Kondisi ini terjadi apabila antarkelompok pendapatan menunjukkan fenomena ketimpangan (Bappenas, 2018).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kemiskinan merupakan suatu situasi dimana seseorang tidak dapat/mampu memenuhi kebutuhan dasar minimum yang diperlukan untuk hidup layak dan bermartabat. Pemerintah dan beberapa pihak dalam beberapa seminar dan pertemuan menyepakati mengukur kemiskinan dari sudut ekonomi dengan pendekatan uang (*monetary approach*). Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*).

Konsep ini mengacu pada *Handbook on Poverty and Inequality* yang diterbitkan oleh *Worldbank* pada tahun 2009.

Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Berdasarkan data BPS pada september 2022, Garis Kemiskinan rata rata pengeluaran per kapita per bulan yaitu Rp 708.156. Data ini menunjukkan batas minimum pengeluaran per bulan per kapita yang memisahkan penduduk miskin dan tidak miskin.

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara yang ada di dunia, termasuk Indonesia. Kemiskinan membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah untuk dapat diatasi. Menurut Badan Pusat Statistik, kemiskinan di Indonesia masih tergolong tinggi. Masalah kemiskinan ini terdapat hampir di seluruh provinsi yang ada di Indonesia, terutama provinsi yang berada di bagian timur, salah satunya Provinsi Papua Barat. Berdasarkan data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) periode Maret-September 2022 mengenai jumlah penduduk miskin di 34 provinsi di Indonesia, Provinsi Papua menduduki urutan yang pertama dengan jumlah penduduk miskin 920,44 ribu jiwa, dengan persentase 26,86%. Berikut data mengenai jumlah penduduk miskin menurut kabupaten/kota (ribu jiwa) di Provinsi Papua.



Gambar 1. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (ribu jiwa) di Provinsi Papua tahun 2019-2021

Pada Gambar 1 dapat diperhatikan bahwa angka kemiskinan di Provinsi Papua pada masing-masing kabupaten/kota dari tahun 2019 hingga tahun 2021, secara keseluruhan mengalami naik turun. Pada tahun 2019, jumlah penduduk miskin berada diangka 926,36 ribu jiwa, ditahun berikutnya mengalami penurunan menjadi 911,37 ribu jiwa, kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 920,44 ribu jiwa.

Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi kemiskinan di Provinsi Papua, hal ini dibuktikan dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua merupakan suatu kebijakan khusus dalam rangka peningkatan pelayanan, akselerasi pembangunan, dan pemberdayaan seluruh rakyat di Provinsi Papua agar dapat setara dengan daerah lain. Selain itu pemerintah juga mengeluarkan Inpres 9 tahun 2020, yang mengamanatkan agar Pemerintah Provinsi bersama-sama dengan kementerian/lembaga melaksanakan Rencana Aksi Tahunan Program Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat sampai dengan tahun 2024 dan penguatan koordinasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunannya. Dengan berbagai kebijakan tersebut, tentunya harus berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan itu sendiri.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemiskinan, diantaranya indeks pembangunan manusia (IPM), pertumbuhan penduduk dan pengangguran terbuka. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan untuk mengukur seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari upaya peningkatan kemampuan modal dasar manusia. IPM merupakan komponen pembangunan melalui

pemberdayaan penduduk yang menitikberatkan pada peningkatan dasar manusia. Pembangunan yang dihitung menggunakan ukuran besar kecilnya angka pendidikan, kesehatan dan daya beli. Semakin tinggi angka yang diperoleh maka semakin tercapai tujuan dari pembangunan. Pembangunan merupakan sebuah proses untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik (Baeti, 2013).

Selain itu, pertumbuhan penduduk juga menjadi salah satu faktor yang memberikan dampak pada kemiskinan. Pertumbuhan penduduk sebenarnya merupakan keseimbangan dinamis antara dua kekuatan yang menambah atau yang mengurangi jumlah penduduk. Perkembangan penduduk alami akan dipengaruhi oleh jumlah bayi yang lahir dan perpindahan penduduk tetapi secara bersamaan pula akan dikurangi oleh jumlah kematian yang dapat terjadi pada semua golongan umur (Rochaida, 2016).

Faktor lain yang mempengaruhi kemiskinan adalah tingkat pengangguran terbuka. Menurut BPS, tingkat pengangguran terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Pengangguran yaitu: penduduk yang aktif mencari pekerjaan, penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Dengan mempertimbangkan beberapa faktor tersebut, maka dilakukan penelitian menggunakan Analisis Regresi Data Panel

untuk mengungkapkan hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan kemiskinan di Indonesia.

Analisis regresi data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross section* yang dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas data dengan pendekatan yang tidak dapat dilakukan menggunakan hanya salah satu dari jenis data tersebut. Penelitian yang pernah dilakukan diantaranya oleh Sinturi dkk (2021) tentang Analisis Determinasi Kemiskinan di Indonesia Studi Kasus yang menggunakan data dari tahun 2016 sampai tahun 2019 menggunakan Analisis Regresi Data Panel. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah pertumbuhan penduduk, indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, ketimpangan distribusi pendapatan dan tingkat pengangguran. Pada penelitian ini diperoleh kesimpulan yang menyatakan bahwa variabel indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap variabel kemiskinan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Arka (2018) mengenai Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Kesempatan Kerja, dan Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Variabel tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh dominan terhadap tingkat kemiskinan pada kabupaten/kota di Provinsi Bali tahun 2011-2016 dibandingkan kesempatan kerja, dan tingkat pendidikan, dengan kontribusi sebesar 64,32 persen.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka variabel yang digunakan adalah

indeks pembangunan manusia, pertumbuhan penduduk dan pengangguran terbuka terhadap kemiskinan di Provinsi Papua. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang kemungkinan berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Papua berdasarkan kabupaten/kota pada tahun 2019-2021. Data yang digunakan merupakan data panel, yaitu gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Oleh karena itu, analisis statistik yang digunakan untuk jenis data ini adalah analisis regresi data panel. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini diberikan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Papua Menggunakan Analisis Regresi Data Panel.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada masalah yang telah dipaparkan, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Penduduk dan Pengangguran Terbuka sebagai variabel independen, dan Jumlah Penduduk Miskin sebagai variabel dependen.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua tahun 2019-2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model regresi data panel yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin di Provinsi Papua tahun 2019-2021.
2. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk

miskin di Provinsi Papua tahun 2019-2021 menggunakan analisis regresi data panel.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Membentuk model regresi data panel yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin di Provinsi Papua tahun 2019-2021.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Papua tahun 2019-2021 menggunakan analisis regresi data panel.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai analisis regresi data panel dan dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata.
2. Bagi instansi, sebagai bahan pertimbangan maupun evaluasi dalam membuat kebijakan dan pengambilan keputusan demi tercapainya tujuan pemerintahan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi pembaca dalam menentukan model terbaik pada variabel jumlah penduduk miskin. Selain itu, pembaca juga mendapatkan informasi mengenai variabel-variabel yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Papua serta dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi yang membahas topik serupa pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Model Regresi Data Panel yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin di Provinsi Papua tahun 2019-2021 menggunakan analisis refresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM) dengan model berikut.

$$Y_{it} = 32.80804 + 0.000485X_{3it}$$

- 2) Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Papua tahun 2019-2021 adalah tingkat pengangguran terbuka (X_3)

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan pada penlitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi instasi terkait diharapkan agar dapat mengatasi dan mengurangi masalah jumlah penduduk miskin sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain diluar model pada penelitian ini serta menambahkan periode tahun yang dapat mempengaruhi jumlah penduduk miskin dengan menggunakan model regresi data panel selain model yang ada pada penelitian ini, yaitu menggunakan *Common Effect Model* (CEM) maupun *Fixed Effect Model* (FEM).

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota di Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2010). Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk di Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Indeks Pembangunan Manusia
- Badan Pusat Statistik Provinsi Papua. (2022). Indikator Pasar Tenaga Kerja Papua.
- Baeti, N. (2013). Pengaruh pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan pengeluaran pemerintah terhadap pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3).
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric analysis of panel data 3rd ed.* Chichester: Wiley.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2018). Analisis Wilayah dengan Kemiskinan Tinggi.
- Caraka, Rezzy Eko and Yasin, Hasbi (2017) Spatial Data Panel. Jawa Timur: WADE Group
- Greene, William H. (2017). *Econometric Analysis 8th edition.* New York: Pearson
- Gujarati, D. (2004). *Basic Econometrics fourth edition.* New York: Magraw Hill Inc.
- Haughton, J., & Khandker, S. R. (2009). *Handbook on poverty+ inequality.* World Bank Publications.
- hdr.undp.org (1990). *Human Development Report 1990.* <https://hdr.undp.org/content/human-development-report-1990>.
- Herispon, H. (2009). Buku Ajar Ekonomimakro (Buku Ii). Pekanbaru: researchgate.
- Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Papua dan Papua Barat Sesuai Instruksi Presiden Nomor 9 tahun 2020
- Rahmadin, A. H., & Nasir, M. (2013). Pengaruh Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 1(4).
- Rochaida, E. (2016, March). Dampak Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Keluarga Sejahtera di Provinsi Kalimantan Timur. In *Forum Ekonomi* (Vol. 18, No. 1).

- Savitri, Citra, et al. (2021). Statistik Multivariat dalam Riset. Bandung: Widina Media Utama.
- Sjafari, A. (2014). Kemiskinan dan pemberdayaan kelompok. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suliyanto, D. (2011). Ekonometri Terapan: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : Andi Publisher.
- UU No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Penjasarannya
- Undang-Undang No.21 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.
- Tjiptoherijanto, P. (1996). Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional. Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nengsih, T. A., & Martaliah, N. (2022). Regresi Data Panel dengan Software EViews. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha.
- Walpole, Ronald E. (1992). Pengantar Statistika edisi ke-3. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yahya, Siti Rohani. (1985). Konsep Asas Ekonomi. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.